



BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

1. Penggunaan bahan tambah madu dan amyllum sangat prospektif untuk dikembangkan sebagai bahan tambah karena sudah terbukti meningkatkan kuat tekan.
2. Mortar dengan komposisi madu 0,3% dan amyllum 0,1%; 0,2%; 0,5%; 1%; 2%; 5% merupakan komposisi yang kurang begitu baik, dikarenakan pada umur 7 dan 14 hari benda uji masih belum bisa dilakukan perendaman ataupun pengujian karena kondisi fisik yang masih sangat lembut. Di usia 28 hari pun memiliki kuat tekan yang rendah.
3. Komposisi madu sebesar 0,03% dan amyllum 0,1% dari berat semen merupakan komposisi optimum dibandingkan komposisi mortar dengan madu dan amyllum lain (0,1%, 0,2%, 1%, 2%, dan 5% dari berat semen)

5.2 SARAN

1. Perlu diadakan pula penelitian dengan merk madu dan amyllum (tepung beras) yang berbeda
2. Perlu dilakukan riset terhadap benda uji silinder beton untuk menentukan kuat tekan dan kuat tarik
3. Perlu dilakukan pengujian di laboratorium untuk kandungan kimia serta aktifitas enzim untuk madu dan kandungan tepung amyllum